

**Analisis Manajemen Resiko Bisnis:
Studi Pada Produk Usaha Yozi Boba**

Ahmad Fauzi¹, Andri Wibowo², Asyaadatun Nazila Selayan³, Sakinah Jahrani Nst⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ahmadfauzi020302@gmail.com¹, andriwibowo397@gmail.com²,
asyaadatunnazila@gmail.com³, sakinahnasution20@gmail.com⁴

ABSTRACT

Small, Medium establishments or typically referred to as SME are also needed to guard themselves in competition, besides SME are also required to stand a few global demanding situations, in going through international demanding situations this will be performed by way of innovating products and services, and growing human sources and generation, also are wanted in terms of growing advertising regions. for that reason, hazard control is needed to count on or lessen the likelihood of these risks via studying risk management.

Keywords: *business risk management, sme,*

ABSTRACT

usaha kecil Menengah atau biasa disebut UKM pula dibutuhkan buat mempertahankan diri dalam persaingan, selain itu UKM jua dituntut untuk menghadapi beberapa tantangan dunia, pada menghadapitanggung global hal tadi dapat dilakukan menggunakan melakukan inovasi produk serta layanan, serta pengembangan sumber daya insan serta teknologi, juga diharapkan dalam hal peningkatan daerah pemasaran. buat itu diharapkan manajemen risiko buat mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tadi dengan menganalisis manajemen risiko.
istilah kunci: manajemen risiko usaha, UKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan singkatan dari usaha Mikro kecil menengah. Indonesia sendiri, menurut data berasal Kementerian Koperasi serta perjuangan kecil Menengah Republik Indonesia jumlah UMKM pada tahun 2018 mencapai 64.194.057. nomor ini mengalami kenaikan sebesar dua.02% dibanding tahun 2017. tidak hanya itu saja, UMKM mempunyai peranan yang relatif besar dalam perekonomian nasional. UMKM jua mampu menyerap tenaga kerja sampai mencapai 97 %. dari Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan Kementerian ketua Bidang Perekonomian, Iskandar Simongkir berkata bahwa sumbangsih UMKM terhadap PDB mencapai 60,34 %.

UMKM pada Indonesia diharapkan perhatian khusus agar UMKM bisa berkembang dan sebagai sebuah perusahaan besar . Jika skala usaha semakin akbar tentunya berbanding lurus dengan penyerapan energi kerja. UMKM mampu membentuk lapangan kerja bagi rakyat, tetapi sebelum hal ini terjadi dibutuhkan dukungan asal warga dan pemerintah buat selalu mengkonsumsi atau memakai produk lokal. Berbicara tentang bisnis, tentunya tak terlepas serta dihadapkan di risiko yang akan dihadapi.

Risiko tidak hanya timbul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tadi. Risiko ini tidak hanya muncul di perusahaan – perusahaan akbar, tetapi risiko ini jua ada pada perusahaan – perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM.

Risiko akan timbul kapan saja, dan di siapa saja, karena intinya seluruh hal sangat berkaitan erat menggunakan risiko, umumnya risiko ini diartikan menjadi suatu hal yg memicu akan terjadi kerugian atas peristiwa eksklusif sama halnya mirip pengertian yg disampaikan sang Otoritas Jasa Keuangan, 2016 yaitu mengartikan bahwa risiko merupakan potensi kerugian dampak terjadinya suatu peristiwa, dan pengertian risiko dari Bambang Rianto, 2017 risiko adalah potensi kerugian dampak terjadinya suatu insiden eksklusif. sang sebab itu sebelum kita bertemu dengan risiko yang besar maka perusahaan kita wajib siap pada menghadapi atau meminimalkan risiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen risiko.

UMKM Yozi Boba Tea salah satunya, UMKM ini adalah UMKM yang berkiprah dibidang kuliner. Yozi Boba Tea ialah galat satu usaha makanan yg menjajakan minuman yang mengandung the dan susu. Pemilik UMKM Asoy ini ialah mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan. Yozi Boba Tea mempunyai poly varian rasa yg tidak bisa diragukan lagi serta mampu bersaing dengan yang lain.

Melihat adanya potensi Yozi Boba Tea semakin berkembang diharapkan penerapan manajemen risiko. Manajemen Risiko perlu diterapkan karena perusahaan dapat mengetahui cara menangani risiko menggunakan baik dan tepat serta menggunakan adanya manajemen risiko membentuk para pelaku perjuangan siap dalam menghadapi risiko yg akan dihadapi nanti. mirip pendapat berdasarkan (Darmawi, 2010) manajemen risiko diartikan menjadi proses pengukuran tau evaluasi dan pengembangan strategi pengolahannya. strateginya mulai berasal mengidentifikasi resiko, mengukur, dan menentukan besarnya resiko kemudian mencari jalan bagaiman menangani resiko tadi.

usaha Mikro, kecil, serta Menengah atau yg biasa dianggap UMKM ini pula diperlukan dalam mempertahankan diri pada persaingan, selain itu UMKM juga dituntut dalam menghadapi beberapa tantangan global, dalam menghadapi tantangan dunia ini dapat dilakukan menggunakan cara menginovasi produk serta jasa, serta pengembangan sumberdaya insan serta teknologi, pula dibutuhkan pada hal peningkatan area pemasaran. mirip yang di jelaskan tentang UMKM menurut (Sudaryanto, 2011) UMKM merupakan keliru satu sektor yang bisa menyerap tenaga kerja terbesar pada Indonesia, oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan cara melakukan analisis manajemen risiko.

Rumusan masalah

1. Bagaimana analisis resiko bisnis pada usaha Yozi Boba Tea?

Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui serta menganalisis resiko bisnis pada usaha Yozi Boba.

Tinjauan Pustaka

Pengintegrasian risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan, integrasi dari tiga cara diatas akan menghasilkan suatu kerangka manajemen risiko ERM Bambang Rianto (2016:12). Pengintegrasian organisasi risiko dibutuhkan adanya sebuah unit manajemen risiko perusahaan tersentralisasi dan bertanggung jawab eksklusif pada chief executive officer. Proses yg ke 2 yakni pengintegrasian strategi transfer risiko. Cara yang dilakukan buat melindungi risiko residual yg tidak dikehendaki manajemen, ERM menggunakan sudut pandang portofolio pada melakukan transfer risiko. menggunakan memakai sudut pandang portofolio di semua jenis risiko perusahaan serta dengan cara merasionalisasikan derivatif, premi, dan produk-produk cara lain transfer risiko lainnya. Cara terakhir yang dilakukan ialah di proses bisnis perusahaan diintegrasikan manajemen risiko di dalamnya. Penggunaan ERM sendiri dapat membantu perusahaan buat mengalokasikan asal daya, mengoptimalkan kinerja bisnisnya menggunakan cara mendukung maupun memengaruhi keputusan penetapan harga serta berbagai macam keputusan bisnis lainnya.

Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah sebuah metode yang sistematis dan logis yang bermanfaat buat mengidentifikasi, monitor, memutuskan solusi, serta melaporkan risiko yang terjadi pada setiap aktivitas atau pada sebuah proses (Ferry, 2006). pada ISO:31000- 2009 manajemen risiko ialah aktivitas terorganisasi yang dilakukan buat mengarahkan serta mengelola organisasi dalam rangka menangani risiko. Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko adalah sebuah metode yang terorganisasi secara sistematis dan logis yg dilakukan buat mengarahkan, mengidentifikasi, memonitor, memutuskan solusi, melaporkan risiko, serta mengelola organisasi pada rangka buat menangani risiko. Risiko terbagi menjadi beberapa yaitu risiko produk, risiko pasar, risiko keuangan, dan risiko operasional.

Risiko Keuangan

Risiko Keuangan (Leverage) ialah risiko yang khususnya memengaruhi pendapatan suatu perjuangan. Risiko keuangan berkaitan menggunakan permodalan, pendapatan, kerugian suatu usaha. pada UMKM risiko keuangan adalah risiko yg sering terjadi. perseteruan keuangan sering kali dihadapi. Kurangnya modal buat menyebarkan perjuangan misalnya dapat menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Keuangan yang baik dan stabil ialah kunci keberhasilan UMKM.

Risiko Produk

Risiko produk adalah Risiko yg meyatu dengan menggunakan Risiko Operasional, namun letak perbedaannya di hasil Produk (Barang Jadi) yg telah dihasilkan oleh suatu perusahaan. yang mempunyai korelasi erat langsung menggunakan konsumen (Customer). Tentunya dalam sebuah bisnis dari sektor apapun absolut mempunyai sebuah risiko yang perlu diantisipasi dan perlu dikelola

pulang dan dinilai supaya risiko tadi bisa diminimalisir dampaknya dan tidak merugikan perusahaan, bahkan menghipnotis reputasi perusahaan tersebut.

Risiko Pasar

Risiko: kejadian jelek yg berpotensi terjadi serta diketahui berapa peluang kejadian tadi akan benar-sahih terjadi dan sebanyak apa dampaknya jika insiden tadi benar-benar terjadi. Pemasaran adalah semua kegiatan usaha yang bertalian dengan arus penyerahan barang dan jasa-jasa asal penghasil ke konsumen. pada kegiatan pemasaran, dikenal konsep 4P yaitu: Product, Price, Placement, and Promotion. intinya risiko pasar ini tergantung dari terdapat dilingkungan mana perusahaan tersebut beroperasi, aneka macam pesaing atau harga bahan baku, dan promosi melewati media social. Tergantung bagaimana perusahaan tersebut bisa bertindak inovatif terhadap risiko pemasaran tersebut supaya menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan

pada keesempatan ini penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif, melalui analisis kualitatif ini mempunyai artian yakni suatu penggambaran atas data dengan mendeskripsikan kata dan baris kalimat yang menggambarkan bahwa penelitian ini memakai pendekatan kualitatif.

Metode penelitian

Penelitian ini juga menggunakan metode Risk and Control Self Assessment (RCSA) atau dapat diartikan suatu kerangka kerja yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis risiko organisasi terutama berkaitan dengan operasional organisasi. Hal ini berkaitan menggunakan perhitungan total risiko berasal empat risiko yang terdapat yakni risiko keuangan, risiko operasional, risiko pemasaran, dan risiko produk yg dijelaskan secara detail serta ditampilkan perhitungannya menggunakan rinci. RCSA ini difungsikan buat membantu menyampaikan pandangan yg luas bagi organisasi akan risiko-risiko yang akan dihadapinya dan dapat menyusun manajemen risiko yg efektif akan risiko-risiko yang akan dihadapi agar organisasi dapat permanen bersaing serta dapat mencapai tujuannya.

Sumber dan metode pengumpulan

sumber dan metode pengumpulan data berasal penelitian ini yakni metode wawancara oleh karena itu sumber data yg digunakan pasti asal data utama. dalam metode wawancara ini sendiri peneliti mengulas banyak sekali macam kendala serta penjualan yang terjadi di Asoy tahun 2018-2019, operasional perusahaan hingga jenis produk yang dijual sang karena itu peneliti bisa langsung memetakan hal apa kemungkinan-kemungkinan apa yang akan tiba. Garis besarnya penelitian ini bertujuan buat memetakan risiko-risiko yang terdapat dalam suatu organisasi yang dimaksudkan buat memprediksi serta melihat kemungkinan risiko apa saja yg akan terjadi dan menyusun manajemen strategi apa yang perlu diterapkan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk usaha Yozi Boba Tea adalah minuman sejenis Thai Tea. Menggunakan susu dan the sebagai bahan baku utamanya yang di tambahkan dengan bubble (boba) sebagai pelengkap, Boba Tea merupakan produk yang kaya protein dan nutrisi, baik dari segi kesehatan karena di buat dari bahan-bahan alami.

Aspek Produksi

a) Lokasi usaha

Lokasi usaha Yozi Boba Tea ini terletak di jalan perjuangan, kecamatan medan perjuangan , lokasi usaha ini strategis karena berada di pinggir jalan dan mudah di jangkau oleh para konsumen.

b) Bahan Baku

Bahan baku dari Yozi Boba Tea ini adalah tepung tapioca, susu, the, gula pasir, dan brown sugar.

c) Proses Produksi

Yozi Boba Tea di buat dengan proses sebagai berikut :

1. Tahap pertama, buat boba atau bubble terlebih dahulu. Caranya masukkan tepung tapioca, jelly bubuk, dan pasta coklat.
2. Tuang sedikit air saja, sambal terus di aduk dan adonan bisa di gulung, jangan terlalu encer, uleni terus hingga adonan jadi.
3. Bentuk adonan menjadi bulat-bulat kecil seukuran kelereng atau lebih kecil.
4. Kemudian rebus terlebih dahulu minuman boba hingga mengapung ke permukaan.
5. Sambal menunggu siapkan the dan susu nya.
6. Masukkan air panas setengah gelas , lalu tambahkan bubuk varian rasa, gula pasir, dan susu. Aduk sampai larut. Kemudian tambahkan satu sendok makan brown sugar.
7. Setelah boba siap, campurkan ke dalam tea susu dan tambahkan es batu.

Analisis Resiko usaha

Melakukan Identifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko yang akan terjadi supaya dapat manajemen risiko dengan baik dan mengetahui risiko tadi dapat dihadapi, dihindari ataupun di transfer. Hal yg perlu pada perhatikan dalam mengidentifikasi risiko menurut dari Bambang Ryanto Rustam yang dilakukan identifikasi risiko secara bersiklus serta melakukan analisis dari semua asal risiko.

UMKM Yozi Boba Tea telah teridentifikasi risiko yg ada terbagi atas 4 gerombolan risiko

Risiko Keuangan

- a. usaha terhenti ini dapat disebabkan kurangnya modal sebab ini merupakan suatu usaha keluarga sebagai akibatnya mengakibatkan keterbatasan persediaan sehingga mengakibatkan warung terbengkalai, serta tidak ada pemasukan
- b. Harga semakin mahal bisa ditimbulkan adanya inflasi berasal bahan standar mirip naiknya harga bubuk varian rasa dan barang utama lainnya.
- c. Uang usaha dipergunakan buat kepentingan bisa ditimbulkan sebab pencatatan akutansi yang belum tersistemasi serta dapat menyebabkan modal perjuangan yang berkurang.

Risiko Operasional

- a. Kurangnya energi kerja bisa di sebabkan karena terbatasnya kapital sebagai akibatnya mengakibatkan servis yang kurang cepat
- b. Operasional tidak teratur dapat disebabkan tidak terdapat SOP yg kentara sebagai akibatnya mengakibatkan tak ada konsistensi rasa, pelayanan, berasal pencatatan laporan keuangan
- c. Kehilangan branding perusahaan dapat ditimbulkan sebab tidak memiliki SIUP dan ini menyebabkan tidak konsisten pada saat buka dan tutup

Risiko pemasaran

- a. kawasan yg jauh berasal target pemasaran bisa ditimbulkan sebab terbatasnya kapital sehingga bisa menyebabkan tidak tepat di target pemasaran, serta berkurangnya konsumen.
- b. Pemasaran yang lambat ini disebabkan sebab kenaikan pangkat yang minim, tidak membuka cabang, buta pemasaran, dan kurang melihat potensi pasar ini mengakibatkan berkurangnya omzet penjualan.

Risiko Produk

Risiko produk merupakan risiko yg menyatu dengan risiko operasional, tetapi letak perbedaannya di output produk (barang jadi) yang telah dihasilkan sang suatu perusahaan. yang mempunyai hubungan erat eksklusif menggunakan konsumen (costumer). Tentunya pada sebuah usaha dari sektor apapun pastu memiliki sebuah risiko yang perlu diantisipasi serta bisa diminimalisir supaya risiko tersebut tidak menjadi sebuah weakness point bagi perusahaan

Kuantitas produk tak seuai baku, saat ini UMKM Yozi Boba Tea belum memiliki standart yang baku buat rasa serta kuantitas masing masing produk dalam satu bungkus. Belum ada ukuran yang pasti terkait hal tadi. dari 3 risiko yg sudah diidentifikasi, buat risiko yang perta yaitu :

- a. Produk Kadaluarsa, sering terjadi pada bisnis usaha minuman terutama di bahan baku. Hal ini ditimbulkan oleh karena bisa jadi produk tak laris sehinga terlalu usang disimpan, atau sistem pengelolaan terhadap bahan standar atau produk asal perusahaan tadi masih lemah, dari objek yang kita teliti Yozi Boba Tea selama 2 tahun terakhir ini, hanya mengalami probabilitas 6 kali, dan hal itu bisa mempengaruhi kepercayaan pelanggan terhadap produk yang dihasilkan sang Yozi Boba Tea itu sendiri, serta dapat mengalami penurunan penjualan
- b. buat yg kedua, yaitu kemasan produk kurang menarik, tergantung cara perusahaan dapat mendesign sebaik mungkin produk tersebut dapat memikat

konsumen, krusial bagi perusahaan buat mampu menyesuaikan diri menggunakan slera konsumen yang seiring saat terus berubah, perlu sebuah inovasi berasal pihak perusahaan buat mampu mengemas atau mendisign produk sebaik mungkin, agar terlihat menarik serta menyampaikan agama kepada konsumen. Sejauh ini Yozi Boba Tea hanya mengalami 1 kali, serta itupun langsung melakukan evaluasi terhadap produk mereka.

c. Terakhir, yg ketiga yaitu kuantitas produk tidak sesuai baku, resiko ini tak jarang terjadi karena produk yg didapatkan tidak sesuai menggunakan hal yg diinginkan, bisa mendapat keluhan dari komsumen, terkait standar atau proporsi yg perlu pada perhatikan lagi, hal ini ditimbulkan sebab human resource yang error atau kelalaian berasal energi kerja itu sendiri, serta perlu sebuah evaluasi pulang buat mampu lebih teliti dan lebih selektif dalam menyajikan produknya, risio ini terjadi hanya sebesar dua kali, pada Yozi Boba Tea.

Evaluasi Risiko

setelah melakukan identifikasi risiko berasal aktivitas yang terjadi pada UMKM Yozi Boba Tea. Ditemukan beberapa risiko pada masing-masing risiko keuangan, risiko produk, risiko operasional,serta resiko pemasaran.

Tabel 1. Penilaian Risiko pada UMKM Yozi Boba Tea

No.	Resiko (kejadian yang merugikan)	probabilitas	Dampak	Nilai resiko
1	Usaha terhenti	0.016853603	153595.83	2588.643089
2	Harga semakin mahal	0.13536335	266686.74	36099.61036
3	Uang usaha digunakan untuk kepentingan pribadi	0.016853603	130306.46	2196.133245
4	Kurangnya tenaga kerja	0.000865503	73727.05	63.8109849
5	Operasional tidak teratur	0.00207568	63579.41	131.9704954
6	Kehilangan branding perusahaan	0	0.00	0
7	Tempat yang jauh dari target pemasaran	2.29784E-06	320147.64	0.735647541
8	Pemasaran yang lambat	0.000227235	230369.11	52.34795561
9	Produk tidak terkenal luas	0.00207568	216937.35	450.2924867
10	Produk kadaluarsa	0,074703836	29360,20	2193,319355
11	Kemasan produk kurang menarik	0,151640526	42573,82	6455,916777
12	Uang usaha di gunakan untuk kepentingan pribadi	0,183958793	35147,64	6465,718201

yang akan terjadi dari evaluasi risiko ditemukan bahwa risiko paling besar yang terjadi di UMKM Yozi Boba Tea terletak di risiko produk. Selain risiko produk, risiko keuangan jua patut untuk diwaspadai dan tentunya dikelola dengan baik supaya risiko ini sebagai sebuah kesempatan untuk menerima keuntungan. Melihat skala bisnis yg cukup kecil serta UMKM ini berkecimpung pada bidang kuliner membentuk produk adalah hal yg paling berisiko. tidak sinkron dengan ketika usahanya beranjak pada bidang fotocopy yang diharapkan mirip kertas, mesin, tinta, dll. Produk-produk ini sifatnya tahan lama bahkan jika di simpan sampai tahunan tidak akan merubah bentuk secara signifikan. Minuman yang dijual sang UMKM Yozi Boba Tea mempunyai ketahanan yang rendah karena rata rata bahan pokok yg pada jual ialah produk bubuk .

berdasarkan rochman effendy dalam webinar Nasional Multiaspek seni manajemen pembelajaran covid 19bersama EMKM : Peluang, riset, serta tantangan di 12 juni 2020 menyatakan konflik yang biasa terjadi pada UMKM terdapat 4 hal yaitu masih sedikit yg berhimpun, dilema pemodal, tidak ada pemisahan asset usaha menggunakan eksklusif, dan tidak mempunyai daata. Melihat dari risiko yang telah di teliti, UMKM Yozi Boba Tea mempunyai perseteruan yg sama menggunakan perseteruan UMKM yang dijelaskan oleh rachman effendy. permasalahan yang sama ini berkaitan menggunakan risiko keuangan. Risiko terbesar ke 2 yg ada di UMKM Yozi Boba Tea.

Yozi Boba Tea yang berdiri di 2019, belum mempunyai komunitas yang sejenis. Komunitas yang homogen adalah keliru satu kunci kesuksesan UMKM. Melalui komunitas Yozi Boba Tea bisa menelaah manajemen UMKM yg sudah sukses. Selain itu berkaitan menggunakan dilema pemodal, UMKM Yozi Boba Tea tidak luput dari dilema ini. seperti paparan pada atas, pula belum terdapat pemisahan diantara modal dengan uang pemilik. Terakhir belum adanya pencatatan keuangan.

Pengelolaan Risiko

Langkah terakhir pada proses manajemen risiko ialah pengelolaan risiko. selesainya analisis serta evaluasi risiko, langkah berikutnya artinya mengelola risiko. Risiko penting buat dikelola sebab UMKM yg gagal mengelola risiko akan mendapatkan konsekuensinya. Konsekuensi yg diterima seperti mengalami kerugian yg mungil bahkan hingga besar , kehilangan pelanggan, penutupan perjuangan, dll. buat itu risiko-resiko yg sudah diidentifikasi serta dievaluasi perlu buat dikelola menggunakan baik.

Cara yang bisa dilakukan olehn UMKM buat mengelola resikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau pada transfer kepihak lainnya (hanafi, 2014). Pengelolaan risiko yg ditahan maksudnya artinya menghadapi risiko tersebut. Risiko yang harus ditahan artinya harga yang semakin mahal, kurangnya tenaga kerja, produk kadaluwarsa, pemasaran lambat. Risiko harga yg semakin mahal wajib dihadapi kemudian lakukan pengelolaan menggunakan cara mengurangi kuantitas atau volume produknya. Kurangnya energi kerja bisa dilakukan menggunakan donasi energi di keluarga seperti anak ikut membantu atau ayah yang bisa membantu buat kelangsungan usahanya sebelum membuatkan lebih besar.

Produk yang kadaluarsa memang wajib diterima karena tidak mungkin pula Yozi Boba Tea menjual produk yang tidak layak konsumsi. buat itu, Yozi Boba Tea wajib gencar-gencarnya mempromosikan produknya agar tak kadaluarsa. Semakin cepat terjual semakin bagus sebagai akibatnya tidak ada produk yg terbuang sebab kadaluarsa. Pemasaran yg lambat jua harus dihadapi oleh Yozi Boba Tea. taktik yg dilakukan bisa mendekat menggunakan sasaran konsumen seperti di tengah kota sehingga bisa dijangkau sang konsumen.

Penghindar risiko yang wajib dilakukan oleh Yozi Boba Tea adalah perjuangan terhenti serta kehilangan branding perusahaan. Risiko ini harus dihindari sang Yozi Boba Tea sebab saat perjuangan terhenti akan memengaruhi keluarga berasal owner itu sendiri. tidak ada pemasukan berasal usahanya, produknya dihentikan beredar, meninggalkan aset seperti gerobak. oleh sebab itu, penting bagi Yozi Boba Tea buat mengelola risiko yang ada, supaya tidak menyebabkan bencana atau kerugian yg berarti.

KESIMPULAN

UMKM Yozi Boba Tea merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, khususnya minuman tea. Didirikan pada 24 Agustus 2019 di Jalan Perjuangan. Menurut (Sudaryanto, 2011) UMKM merupakan salah satu sektor yang mampu menyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia, oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan cara

Hasil dari penilaian risiko ditemukan bahwa risiko paling besar yang terjadi pada UMKM Yozi Boba Tea terletak pada risiko produk. Selain risiko produk, risiko keuangan juga patut untuk diwaspadai. Seperti halnya pada UMKM lainnya yang masih berkuat dengan masalah permodalan. Untuk itu dibutuhkan pengelolaan risiko pada risiko yang telah diidentifikasi dan nilai. Cara yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk mengelola risikonya terbagi atas beberapa hal yaitu penghindaran, ditahan (retention), diversifikasi, atau ditransfer ke pihak lainnya (Hanafi, 2014).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Djohanputro, Bramantyo. 2013. *Manajemen Risiko Korporat Terintegrasi*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Ferry, N. I. (2006). *Manajemen Risiko Perbankan. Pemahaman Pendekatan*, 3.
- Gurning, F. A., Ritonga, S., Meianti, A., & Batubara, M. (2022). Analisis Manajemen Risiko Pengguna Sewa Guna Usaha (Leasing) di Indonesia. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(3), 440-449. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i3.922>
- Hanafi, M. (2014). *Manajemen Risiko*. In: *Risiko, Proses Manajemen Risiko, dan Enterprise Risk Management*. Jakarta: Universitas Terbuka. Pp. 1-40. ISBN 9790112173
- Jayani, Hadya Dwi. 2020. Pemerintah Beri Stimulus, Berapa Jumlah UMKM di Indonesia. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/04/08/pemerintah-beri-stimulus-berapa-jumlah-umkm-di-indonesia> (25 Juli 2020)
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2018. *Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar*. Jakarta : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.
- Liputan6.com. 2018. *UMKM Sumbang 60 Persen ke Pertumbuhan Ekonomi Nasional*. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3581067/umkm-sumbang-60-persen-ke-pertumbuhan-ekonomi-nasional>. Jakarta, 24 Juli 2020.
- Nurhaliza, F., Kosim, A., & Devi, A. (2021). Pengaruh Premi, Risiko, Kualitas Pelayanan Islami terhadap Minat Menjadi Nasabah Asuransi Prudential

Syariah Bogor. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(1), 38-49.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v3i1.629>

Rachmina, Dwi. 2019. Penilaian Rision in General. <https://irmapa.org/penilaian-risiko-in-general/> (18 Maret 2020).

Rianto Rustam, Bambang. 2018. *Manajemen Risiko: Prinsip, penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.

Siahaan, H. 2013. *Manajemen Risiko pada Perusahaan & Birokrasi*: Elex Media Komputindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Qoi'muddin, I., & Dahlan, A. Analisis manajemen resiko pada PT. Bringin life Syariah.